

“Sinergi Komunikasi Antar Masyarakat Dan Kegiatan Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bunihayu”

Fadhila Haqieqie¹, Shilviana Maula Afisa², Tiko Purnama Putra³, Muhammad Zulkifli Yunus⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: faddhila3@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: shilvianafisa@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tikop783@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zulkifliyunus1106@gmail.com

Abstrak

Desa Bunihayu menjadi salah satu desa yang dipilih oleh mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya kelompok 358 untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan sinergi komunikasi antar masyarakat dan kegiatan sosial seperti kegiatan Jumat Bersih yang rutin dilakukan di masyarakat Desa Bunihayu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat mampu menjalin rasa kekeluargaan sehingga timbul nilai gotong royong, masyarakat dapat menjaga kelestarian lingkungan Desa Bunihayu dengan melakukan kegiatan Jumat Bersih dan masyarakat dapat menjalin komunikasi antar sesama dalam kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bermasyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai rancangan penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif yang berupa atau perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek itu sendiri). Dari kegiatan Jumat Bersih, mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin komunikasi yang baik dan tercapai nilai gotong royong. Kebersamaan antar masyarakat juga terjalin sehingga masyarakat dapat memiliki rasa kekeluargaan yang lebih erat dan meningkatkan kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Kata kunci: Desa Bunihayu, komunikasi, kegiatan sosial, dan Jumat Bersih.

Abstract

Bunihayu Village is one of the villages chosen by KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung students, especially group 358, to conduct research related to the synergy of communication between communities and social activities such as Jumat Bersih activities that are routinely carried out in the Bunihayu Village community to improve community welfare. The activity aims to make the community able to establish a sense of kinship so that the value of mutual cooperation arises, the community can preserve the environment of Bunihayu Village by carrying out Jumat Bersih activities and the community

can establish communication between people in social activities that can improve the welfare of community life. The method used in this research uses a qualitative approach as a research design that produces descriptive data in the form of observable behavior of people (the subjects themselves). From Jumat Bersih activities, KKN students and the community can establish good communication and achieve the value of mutual cooperation. Togetherness between communities is also established so that people can have a closer sense of family and improve the lives of prosperous communities.

Keywords: *Bunihayu Village, communication, social activities and Jumat Bersih.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Desa Bunihayu menjadi salah satu desa yang dipilih oleh mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya kelompok 358. Kebersamaan yang terjalin di masyarakat desa Bunihayu menjadi sebuah inspirasi bagi mahasiswa KKN untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan sinergi komunikasi antar masyarakat dan kegiatan sosial seperti kegiatan Jumat Bersih yang rutin dilakukan di masyarakat Desa Bunihayu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada pembuatan artikel ini terdapat dua acuan prioritas yakni komunikasi dan kebersihan dalam konteks sosial di kehidupan masyarakat yang heterogen. Kedua acuan akan kami bedah satu persatu agar dapat diketahui nilai gotong royong, solidaritas dan kekeluargaan yang terjalin antar masyarakat.

Komunikasi atau communication berasal dari Bahasa Latin communication atau communicare yang artinya membuat sama (make to common). Secara sederhana, komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Komunikasi sendiri merupakan proses penyampaian informasi atau pesan dari satu orang kepada orang lain melalui sarana atau media tertentu dengan tujuan dan dampak tertentu pula. Di zaman dulu, orang – orang berkomunikasi dengan cara menulis surat dan mengirimkannya menggunakan kuda ataupun media lainnya. Seiring dengan kemajuan zaman dan khususnya teknologi, metode komunikasi semakin berkembang dan memunculkan berbagai macam media baru yang dapat digunakan untuk mempermudah komunikasi bahkan walaupun terpaut jarak yang jauh sekalipun. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya, manusia itu adalah makhluk sosial yang interdependensi atau saling membutuhkan, dan dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingannya, komunikasi adalah jalan utamanya.

Kebersihan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Menjaga kebersihan lingkungan sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, seperti debu, sampah dan bau yang tidak sedap. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, malaria, muntaber dan lain-lain. Tidak

hanya di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan yang nantinya bermuara pada kedamaian. Semua ini dapat kita raih dengan melakukan perbuatan kecil dan sederhana, mulai dari menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita.

2. Tujuan

1. Masyarakat mampu menjalin rasa kekeluargaan sehingga timbul nilai gotong royong
2. Masyarakat dapat menjaga kelestarian lingkungan Desa Bunihayu dengan melakukan kegiatan Jumat Bersih
3. Masyarakat dapat menjalin komunikasi antar sesama dalam kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Pada penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sebagai rancangan penelitiannya. Silalahi (2012, hlm.77) mengemukakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah pendeskripsian" Sedangkan menurut Furchan (1992, hlm. 32) mengemukakan metode kualitatif adalah " Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa atau perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek itu sendiri)".

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti memilih berbagai teknik seperti metode wawancara mendalam, observasi partisipan, tinjauan pustaka, metode pencarian data online, metode catatan harian, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan pengumpulan dokumen dan wawasan selama penelitian untuk menyoroti masalah yang sedang diselidiki.

Oleh karena itu, analisis data membantu peneliti mempersempit permasalahan yang ditemukan di lapangan, menyusun dan mengkategorikan secara sistematis berbagai data yang diperoleh, mencari hubungan substantif, dan memperjelas signifikansinya yang berguna untuk menentukan kajian dan menerapkannya pada studi berikutnya.

Pendekatan ini cocok untuk melihat bentuk-bentuk komunikasi dan gotong royong di Desa Bunihayu RW 05 sejalan dengan fenomena yang ada. Selain itu, penelitian kualitatif memudahkan pekerjaan peneliti karena proses penelitian berlangsung langsung dengan informan. Oleh karena itu, data yang diperoleh merupakan hasil reduksi dari berbagai informasi yang diberikan informan hingga mencapai titik jenuh.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1. Kegiatan Jumat Bersih



Gambar 2. Kegiatan Hari Krida di Desa Bunihayu

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Nilai Gotong Royong

“Saling tolong menolong” menjadi sebuah kebiasaan yang tidak lepas dalam kehidupan bermasyarakat, terutama masyarakat yang menjunjung tinggi kebersamaan, dengan tolong menolong nilai gotong royong akan terus hidup dalam masyarakat.

Gotong royong dapat dikatakan sebagai ciri khas bangsa Indonesia, terutama bagi mereka yang tinggal di pedesaan dan berlangsung secara turun temurun, hal itu membentuk perilaku sosial yang nyata dan membentuk tata nilai kehidupan sosial. Adanya nilai tersebut membuat gotong royong selalu terbina dalam kehidupan bermasyarakat sebagai suatu warisan budaya yang patut dilestarikan. Nilai kebersamaan menjadi nilai yang akan selalu ada pada setiap kegiatan bermasyarakat, karena masyarakat paham bahwa komunikasi antar masyarakat dapat menjadikan kebersamaan terasa hingga kegiatan sudah selesai.

Nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan gotong royong antara lain, nilai kebersamaan, kebahagiaan, toleransi, kerja bakti, dan tolong menolong. Nilai kebahagiaan yang didapat oleh masyarakat tersebut tercipta karena adanya

kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, rasa toleransi antar warga dalam setiap kegiatan dan nilai kebahagiaan dapat diartikan juga sebagai rasa syukur atas segala nikmat Tuhan, termasuk Syukuran panen (hari KRIDA) dan kemerdekaan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan rasa syukur masyarakat atas anugerah tersebut.

Selain itu, kegiatan Jumat Bersih yang dilakukan masyarakat mempunyai nilai gotong royong yang patut diapresiasi, kerja bakti antar masyarakat dan tolong menolong membuat masyarakat mampu melaksanakan kegiatan dengan baik.

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Masyarakat dan mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 358 secara bersama-sama melaksanakan kegiatan Jumat Bersih setiap pagi di Desa Bunihayu. Kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap minggunya yang berlokasi di RW 05 Desa Bunihayu, kec. Jalancagak, Kab. Subang, antusiasme masyarakat yang baik serta kerjasama dengan mahasiswa KKN menjadikan kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

Melalui kegiatan gotong royong yang dilaksanakan pada kegiatan Jumat Bersih, mahasiswa KKN berharap bahwa kegiatan tersebut membawa manfaat secara umum atau khususnya untuk masyarakat RW 05, mahasiswa KKN juga berharap dengan adanya kegiatan tersebut hubungan antar masyarakat yang sudah terjalin dapat terus meningkat sehingga timbul rasa kekeluargaan yang erat antar masyarakat.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap individu. Lingkungan yang bersih tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan, tetapi juga berdampak positif bagi kelestarian alam dan kehidupan makhluk lain di lingkungan sekitar.

Lingkungan yang kotor dan tidak terjaga dapat menjadi sarang penyakit dan bakteri yang berbahaya. Sampah-sampah yang berserakan di sekitar dapat menjadi tempat berkembang biaknya serangga dan bakteri yang dapat menimbulkan penyakit. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat dapat mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kelestarian lingkungan di sekitar.

Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengisi kegiatan rutin harian mahasiswa KKN agar produktif setiap hari dan banyak melaksanakan kegiatan diluar untuk mengenal dan berbaur dengan seluruh masyarakat atau warga RW 05. Realisasi kegiatan tersebut berawal pada hari jumat, 02 Agustus 2024 yang pada pelaksanaannya masih canggung tetapi pada kegiatan selanjutnya dapat berjalan dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan Jumat Bersih

Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengisi kegiatan rutin harian mahasiswa KKN agar produktif setiap hari dan banyak melaksanakan kegiatan diluar untuk mengenal dan berbaur dengan seluruh masyarakat atau warga RW 05. Realisasi kegiatan tersebut berawal pada hari jumat, 02 Agustus 2024 yang pada pelaksanaannya masih canggung tetapi pada kegiatan selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

Dari kegiatan Jumat Bersih, mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin komunikasi yang baik dan tercapai nilai gotong royong. Kebersamaan antar masyarakat juga terjalin sehingga masyarakat dapat memiliki rasa kekeluargaan yang lebih erat dan meningkatkan kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Lalu ada kegiatan hari Krida Pertanian, yaitu merupakan momentum penting bagi petani dalam mencapai hasil tani mereka. Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu dirayakan dengan penuh semangat oleh warga desa. Acara ini menjadi momen penting bagi masyarakat untuk bersyukur atas hasil pertanian serta memperkuat kebersamaan dalam menjaga kelestarian alam dan meningkatkan kesejahteraan para petani. Berbagai kegiatan seperti lomba panen, pameran hasil bumi, dan pertunjukan seni tradisional turut memeriahkan suasana, mencerminkan kearifan lokal dan semangat gotong royong.



Gambar 2. Kegiatan Hari Krida di Desa Bunihayu

E. PENUTUP

Kegiatan gotong royong seperti Jumat Bersih dan Hari Krida Pertanian yang dilaksanakan di Desa Bunihayu menunjukkan betapa pentingnya kerja sama dan kebersamaan dalam masyarakat. Nilai gotong royong yang merupakan warisan budaya bangsa Indonesia terlihat nyata dalam aktivitas sehari-hari masyarakat desa, seperti tolong-menolong, kerja bakti, dan menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, tercipta rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang erat di antara warga, sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat komunikasi antar warga, menciptakan lingkungan yang lebih bersih, dan melestarikan tradisi lokal yang berakar pada nilai syukur dan kerja sama.

Hari Krida Pertanian menjadi momen penting bagi warga untuk merayakan hasil pertanian, menguatkan persaudaraan, dan melestarikan alam. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, masyarakat dapat terus menjaga semangat gotong royong yang memberikan banyak manfaat, baik secara sosial maupun lingkungan.

SARAN.

Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Meskipun kegiatan sudah berjalan baik, perlu terus dilakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama generasi muda. Pelibatan semua kalangan akan memastikan bahwa nilai gotong royong tetap terjaga dan diwariskan ke generasi selanjutnya.

Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan: Kegiatan Jumat Bersih sudah berkontribusi positif terhadap kebersihan lingkungan. Namun, perlu ada langkah lanjut dalam hal pengelolaan sampah secara sistematis, misalnya dengan memperkenalkan program daur ulang atau pengolahan sampah organik yang melibatkan masyarakat secara langsung.

Kolaborasi Lebih Lanjut dengan Mahasiswa: Kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat sudah sangat baik. Ke depannya, bisa dikembangkan kolaborasi untuk program-program pemberdayaan masyarakat yang lebih luas, seperti pelatihan keterampilan atau edukasi lingkungan, sehingga manfaat kegiatan semakin besar.

Penguatan Kearifan Lokal: Hari Krida Pertanian merupakan momen penting bagi warga desa. Untuk memperkaya tradisi ini, pemerintah desa dapat bekerja sama dengan institusi pendidikan atau organisasi budaya guna melestarikan seni dan budaya tradisional, sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani melalui inovasi pertanian berkelanjutan.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan Desa Bunihayu dapat terus mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai gotong royong serta memperbaiki kondisi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini.

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak pemberi dana penelitian yang telah memberikan bantuan finansial, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tanpa dukungan dana yang diberikan, kami tidak akan mampu mencapai hasil yang optimal dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Bunihayu yang telah bersedia bekerja sama, memberikan data, dan turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan penelitian, termasuk dalam program-program gotong royong dan kegiatan sosial yang menjadi fokus penelitian ini. Kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, terutama kelompok 358, atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan moral sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, serta menjadi inspirasi bagi kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang.

Terima kasih.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, N. A. R., Azhari, N., & Baihaqi, W. (2023). Gotong Royong sebagai Pembelajaran Sosial di Lingkungan Desa Rancadaka Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(5).
- Komunikasi UIN Bandung. (2020, June 11). *Pengertian Komunikasi*. Retrieved from Komunikasi UIN Bandung: <https://komunikasi.uinsgd.ac.id/pengertian-komunikasi/>
- Adminkeperintahan (2024). Mengapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. *Pemerintahan.uma.ac.id*
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1).
- Amirulloh, I., Anam, M. S. I., Mujito, M., Suwito, S., Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.